

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM
(Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Anak Usia Dini
Di Kelompok B TK As-Sanusi Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh :

SUSUN HASANAH

15070066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PAUD
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
SILIWANGI BANDUNG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

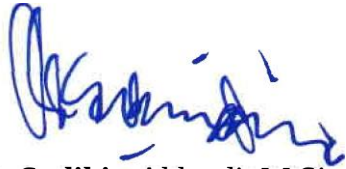
UPAYA **MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI MODEL**
PEMBELAJARAN SENTRA BAHAN ALAM PADA ANAK USIA DINI
KELOMPOK B DI TK AS SANUSIBANDUNG

Disusun Oleh
SUSUN HASANAH
15070066

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H Ade **Sadikin** Akhyadi. M.Si

NIP: 19570925198403100



Lenny Nuraeni, S.Pd. M.Pd

NIDN: 0429018601

Mengetahui,

Ketua Program Prodi Pendidikan PAUD



Prof. Dr. Hj. Arifab A. Riyanto, M.Pd

NIDN : 0429084601

ABSTRAK

Susun hasanah NIM.15070066 (2017) Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Pada Anak Usia Dini Kelompok B di Tk As-Sanusi.

Penelitian ini bertujuan: 1) Meningkatkan dan menumbuhkan kreativitas anak yang terpendam yang dari kebiasaan anak yang serba instan menjadi lebih kreatif dan peduli dengan lingkungan sekitarnya. 2) Menumbuhkan minat dan kreativitas anak melalui bahan alam yang ada disekitarnya dari bahan yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang berguna 3) Menciptakan anak yang peduli dengan lingkungan sekitarnya. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah kualitatif dengan metoda deskriptif. Penelitian ini dilakukan di salah satu Taman Kanak- Kanak yang berada di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Hasil penelitian diperoleh data mengenai 1) Proses pembelajaran efektif upaya meningkatkan kreativitas anak melalui model pembelajaran sentra bahan alam. 2) Dampak pembelajaran dengan model sentra bahan alam terhadap kreativitas anak pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak As-Sanusi Katapang Soreang, diantaranya dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan seni. 3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran atraktif melalui model pembelajaran sentra bahan alam. Rekomendasi penelitian ini diantaranya : 1) Bagi sekolah, perlunya stimulus-stimulus untuk meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam agar anak dapat mengeksplorasi ide dan gagasan yang dimilikinya dan penyediaan sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang kreativitas anak. 2) Bagi Pendidik untuk meningkatkan kreativitas anak maka guru disarankan pada guru untuk memperhatikan model pembelajaran yang digunakan. 3) Bagi Instansi Pembina, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan serta memperoleh kajian yang lebih mendalam tentang model pembelajaran sentra bahan alam.

Kata Kunci : Kreativitas, penelitian, bahan alam

ABSTRACT

Susun Hasanah NIM.15070066 (2017), Efforts to Improve Creativity Through Natural Resources Learning Center Model In Early Childhood Group B in Tk As-Sanusi

This study aims: 1) Increase and foster the hidden creativity of children from the habits of children who are used some material with buying becomes more creative and concerned with the surrounding environment. 2) Cultivate the interest and creativity of the child through the surrounding natural materials from unused materials into something useful. 3) Creating a child who is concerned with the surrounding environment. The method used for this research is qualitative with descriptive method. This research was conducted in one of the Kindergarten located in Sangkanhurip Village, Katapang District, Bandung Regency. The research results obtained data about 1) learning process effective efforts increase the creativity that was implemented in the Group B in kindergarten As-Sanusi through learning centers of natural material 2) Impact study with model sentra natural materials against creativity can stimulate the growth and development of the fine motor and art. 3) factors that support and hinder learning learning centers through attractive natural materials. The recommendations of this study are: 1) for the school, the need for a stimulus-stimulus to enhance the creativity of children by using a model of Learning Center natural materials so that the child can be explored ideas that he had and the provision of the infrastructure used to support the creativity of children. 2) For educators to enhance the creativity of the child then teachers recommended on teachers to pay attention to the learning model used. 3) For instances of the Builder, from the results of this research can be made as experience and knowledge as well as gain a deeper study about a model of Learning Center for natural materials.

Keywords: creativity, research, natural materials

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan model kurikulum berbasis kompetensi diharapkan dapat menghasilkan lulusan sekolah dalam sistem pendidikan kita yang sesuai dengan tingkat kecakapan yang dibutuhkan dalam kehidupan, memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif yang sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional dan internasional. (Ali Nugraha, 2009: 47). Hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna serta keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya.

Taman Kanak-kanak diibaratkan sebagai taman bagi bunga, hendaknya menjadi tempat yang subur bagi perkembangan anak. Dengan demikian upaya upaya pembelajaran di TK tidak boleh dilakukan dengan menghilangkan hak dan kesempatan anak untuk berkembang sesuai dengan bawaan dan tarap perkembangannya. TK pada dasarnya merupakan wahana pendidikan yang memfasilitasi anak agar berkembang secara kondusif, menyeluruh dan alami sesuai dengan bawaannya. Skinner mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat belajar dan untuk dapat mempengaruhi minat anak maka seorang pendidik harus dapat mengubah proses belajar yang membosankan menjadi pengalaman belajar yang menggairahkan.

Model Pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak.

Strategi lebih menunjukkan pada sebuah perencanaan atau yang biasa dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), tentu dengan maksud untuk mencapai sesuatu. sedangkan metode adalah suatu cara tersendiri yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi

adalah *a plan of operation achieving something*, sedangkan metode adalah *a way in rechieving something*.

Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. berbagai ahli pendidikan menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung dalam model-model pembelajaran ini banyak diamati oleh peneliti Joyce & Weil. Mereka mempelajari dan menerapkan berbagai model pembelajaran berdasarkan teori belajar yang kemudian dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran. dan mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, mendidik dan membimbing anak terhadap pembelajaran di kelas.

Taman Kanak-kanak As-Sanusi tempat penulis mengadakan penelitian tindakan kelas ini merupakan sekolah swasta yang terdiri dari 2 kelompok B, dan 1 kelompok A. Penulis mengajar di kelompok B. Anak kelompok B mempunyai kesulitan dalam kreativitasnya. Anak adalah individu yang aktif dan energik sehingga kita harus menghilangkan cara memandang dari kebanyakan masyarakat kita bahwa anak belajar dengan baik kalau duduk dengan rapi, diam dan banyak mendengarkan serta tidak banyak bicara. Menurut Yeti Mulyati (2010: 621) Selama ini anak-anak selalu terkekang dengan situasi dan kondisi di lingkungannya salah satunya dikarenakan orang tua yang *over protective* dan lingkungan rumah yang tidak mendukung sehingga kreativitas anak dan kemampuan untuk mengekspresikan hasil karya dan bakatnya tidak dapat tersalurkan dengan baik, kurangnya pemahaman dan basic keilmuan orang tua menjadi anak cepat murung, pendiam dan tidak berkembang bakatnya

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka perlu solusi yang tepat sehingga oleh peneliti dipandang perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kreativitas anak melalui pembelajaran sentra bahan alam yang bermanfaat bagi guru sebagai pendidik mengenai bahan ajar tidak selalu melalui bahan-bahan yang

harus dibeli tetapi bahan daur ulang maupun bahan alam yang sudah tidak terpakai seperti daun-daunan, biji-bijian, kacang-kacangan dan lain lain, kegiatan ini melibatkan anak secara aktif dalam pembelajaran dan mendorong anak menjadi mandiri.

Pembelajaran Sentra bahan alam adalah suatu pembelajaran dengan strategi menggunakan bahan alam yang mudah didapat disekitar lingkungan rumah maupun dilingkungan lainnya untuk menghasilkan suatu hasil karya, dengan demikian anak tidak terpaku dengan satu bahan yang sudah jadi, anak akan mengeluarkan semua imajinasi dan kemampuan kreativitasnya dalam menciptakan suatu bentuk atau benda yang dianggapnya menarik dan baik.

Dengan adanya masalah tersebut, penulis mencoba untuk mencari solusi yang tepat. Berdasarkan masukan dari observasi, penilaian, dan diskusi dengan teman sejawat maka penulis mulai melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelompok B TK As-Sanusi tempat penulis mengajar. PTK ini penulis lakukan pada bulan 2 Oktober 2016 sampai dengan 6 Mei 2017, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, evaluasi, dan observasi, analisis hasil dan refleksi.

Oleh karenanya, penulis bersama dengan guru/teman sejawat sepakat untuk mencari metode yang tepat untuk memperbaiki pembelajaran yang selama ini kurang mencapai tujuan yang diharapkan. Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang menonjol pada usia 4-6 tahun menuntut penulis untuk memberi kesempatan yang luas kepada anak untuk menanyakan, membicarakan dan mengeksplorasi berbagai hal yang menarik baginya.

Sebagai pendidik kita perlu menyediakan pengalaman-pengalaman belajar yang menarik, menantang dan meyeluruh agar anak bergairah dalam melakukan aktivitas –aktivitas belajarnya sehingga anak dapat berkembang secara utuh tanpa mengalami hambatan yang berarti. Pengalaman belajar yang di dalamnya terdapat interaksi antara anak dengan berbagai sumber belajar yang menghasilkan kebermaknaan bagi anak. Hal ini tidak saja akan membuat anak memperoleh hasil belajar yang kaya, juga akan membuat anak tetap tertarik atau tidak merasa bosan dengan kegiatan belajarnya.

Berdasarkan kondisi dan kenyataan di atas maka penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul **“Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK As - Sanusi ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas melalui model pembelajaran sentra bahan alam?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran sentra bahan alam yang dapat meningkatkan kreativitas anak
3. Bagaimana kreativitas anak setelah menggunakan model pembelajaran sentra bahan alam?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah diantaranya :

1. Meningkatkan dan menumbuhkan kreativitas anak yang terpendam yang dari kebiasaan anak yang serba instan menjadi lebih kreatif dan peduli dengan lingkungan sekitarnya.
2. Menumbuhkan minat dan kreativitas anak melalui bahan alam yang ada disekitarnya dari bahan yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang berguna, seperti anak membuat mainan dari bambu, membuat mainan binatang dari pelepah pisang, menghias dengan daun daun kering dan lain lain.
3. Menciptakan anak yang peduli dengan lingkungan sekitarnya, perilaku ini ditunjukan dengan hasil karya anak dengan menggunakan bahan-bahan alam yang ada disekitarnya, secara tidak langsung perkembangan kemampuan berkreaitifitas anak dapat dilihat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.
- b. Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan kreativitas Anak dengan pembelajaran model sentra bahan alam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak didik

1. Meningkatkan rasa senang dan termotivasi selalu untuk ikut terlibat melakukan pembelajaran sehingga tidak merasa terpaksa dalam pelaksanaannya.
2. Dapat meningkatkan minat dan kemampuan kreativitas dalam berkarya
3. Imajinasi dan Kemampuan dalam berkreasi anak dapat tersalurkan melalui hasil karya yang dibuatnya meskipun dalam bentuk abstrak.

b. Bagi Guru

1. Memperbaiki kinerja guru dalam perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan minat dan kreativitas anak.
2. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Dapat mengembangkan kemampuan profesional diri dengan melalui eksplorasi kreativitasnya dengan menciptakan bahan ajar dari bahan alam yang mudah didapat.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan anak.
2. Untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran dengan lebih optimal melalui bahan ajar yang mudah didapat.
3. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional para guru.

4. Memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran untuk semua bidang pengembangan.

d. Bagi Peneliti

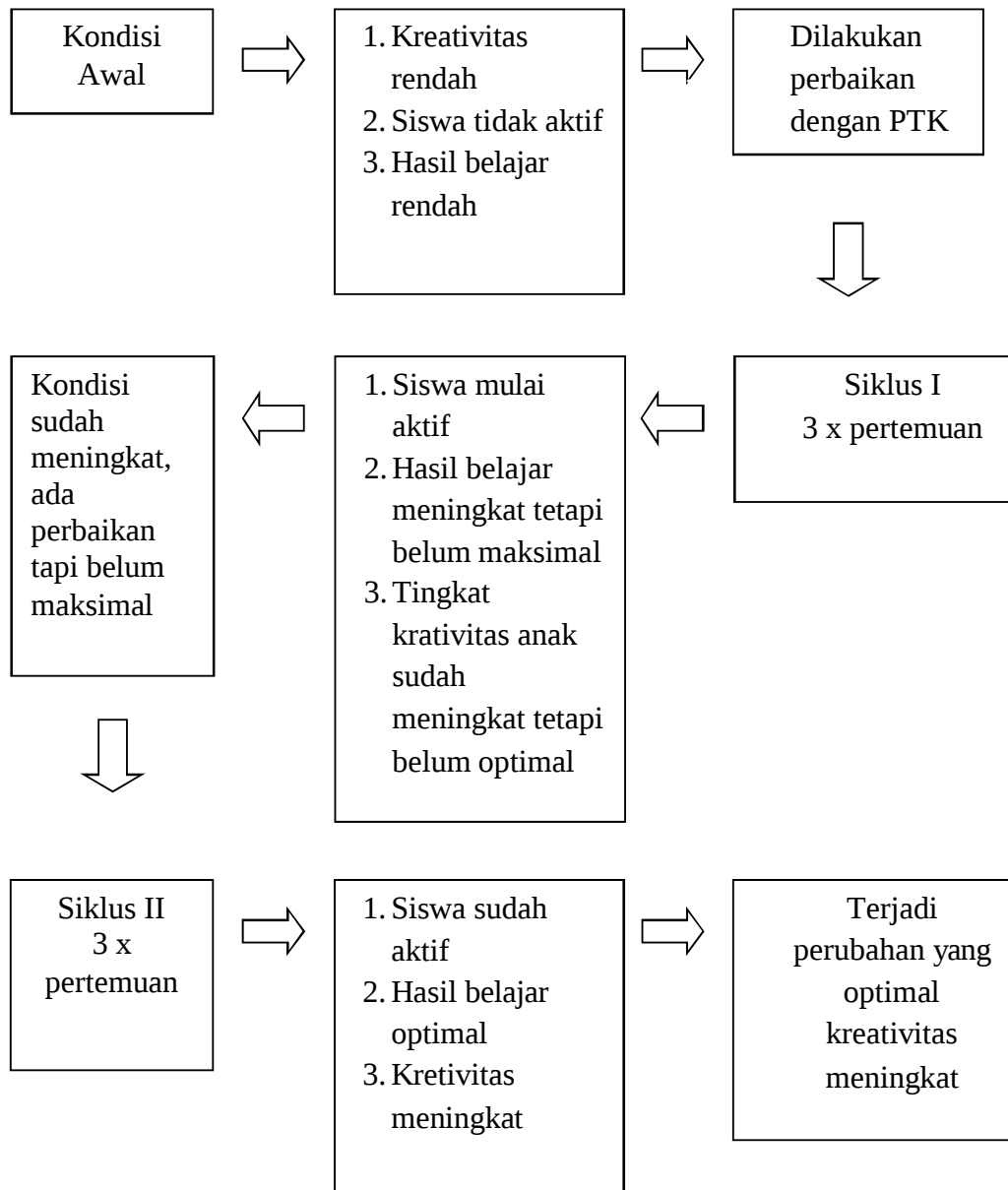
Melalui penelitian tindakan kelas ini dapat diketahui dengan model pembelajaran bahan alam banyak ide ide kreatif yang bisa digali dan dijadikan bahan ajar yang sederhana, Bahan alam yang digunakan merupakan bahan yang mudah didapat dan murah sehingga bahan ajar bisa langsung diterapkan pada proses belajar mengajar, selain dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran bahan alam guna meningkatkan kreativitas anak usia dini.

e. Kerangka Berpikir

Perencanaan sumber belajar yang dilakukan oleh guru akan memberikan manfaat apabila guru dapat menyiapkan dan memilih sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik, minat dan tujuan pembelajaran anak yang hendak dicapai. Dalam hal ini penggunaan media bahan alam akan lebih menarik minat anak untuk meningkatkan kreativitas, karena anak bisa bermain tanpa rasa bosan sehingga tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa dengan menggunakan media bahan alam sangat membantu anak dalam berkreaitivitas. Pada gambar 2.1 dapat terlihat bagan kerangka berfikir yang memperlihatkan tentang kondisi sebelum penelitian dilakukan, penelitian pada siklus I, dan penelitian pada siklus II. Dimana tiap-tiap siklusnya sangat berhubungan antara kondisi awal, siklus I dan siklus II, Berdasarkan bagan kerangka berpikir pada gambar 2.1 peneliti berasumsi melalui metode bermain bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak dalam membuat hasil karyanya pada Kelompok B di TK As-Sanusi.

Bagan 1.1
Kerangka Berpikir



Pada bagan 1.1 dapat terlihat kondisi awal, menciptakan hasil karya dengan menggunakan media alam di dalam kelas dan secara klasikal hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan

tindakan melalui pengenalan media bahan alam yang aman dan ada dilingkungan. Pembelajaran ini dilakukan pada dua siklus dan hasilnya dapat terlihat pada kondisi akhir yang menunjukkan peningkatan kemampuan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian tahap awal mengenai kreativitas anak melalui model pembelajaran sentra bahan alam, terlihat anak masih kurang memahami penggunaan bahan alam untuk dijadikan suatu hasil karya, perbaikan pada siklus I dan siklus II untuk menarik perhatian dan minat anak.
2. Langkah-langkah metode yang diterapkan oleh guru pada siklus I terlihat anak masih banyak yang berlari dan belum fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru, perbaikan dilakukan pada Siklus II nampak anak mulai tertarik dan hampir semua anak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, anak lebih antusias dan mulai berkreasi sesuai dengan imajinasi dan ide-idenya.
3. Hasil penelitian kondisi anak yang awalnya pendiam dan tidak fokus dalam pembelajaran menunjukkan tingkah laku yang positif dan bersahabat yang pada awalnya ragu-ragu dalam mencoba dengan diberikannya motivasi dan kesempatan mencoba akhirnya siswa dapat menciptakan suatu bentuk dan hasil karya dengan menggunakan bahan alam

Berdasarkan hasil data observasi yang diperoleh, kreativitas anak dengan menggunakan media bahan alam dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Sebelum adanya tindakan ketuntasan kreativitas anak-anak yaitu anak yang belum berkembang (BB) dari 88% menurun hingga mencapai 0% atau meningkat 88%, anak yang Mulai Berkembang (MB) dari 12% menjadi 18% atau meningkat 6% dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari 0% menjadi 53% atau meningkat 53% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dari 0% menjadi 29% atau meningkat sebesar

29%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas. Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran model pembelajaran sentra bahan alam.
2. Perbaikan proses dan hasil pembelajaran dapat terus dikembangkan oleh pihak sekolah khususnya guru kelas. Salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran sentra bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak.
3. Bagi rekan-rekan yang berminat melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, kiranya dapat menerapkan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran bahan alam, karena selama ini anak selalu menggunakan bahan ajar yang sudah disiapkan dengan cara membeli, sehingga dengan penggunaan model pembelajaran sentra bahan alam anak dapat mudah mendapatkan media atau bahan pembelajaran yang ada disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. H . Heris Hendriana, M.Pd, M. Afrilianto, M.Pd (2014). *Panduan bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Cimahi Pt. Repika Aditama
- Departemen Pendidikan Nasional, (2006). *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers And Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra Dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Author
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Pendekatan “Beyond Centres and Circles Time*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pengenalan Pendekatan Beyond Centres And Circles Time (Lebih Jauh Tentang Sentra dan Lingkaran untuk Pembelajaran Anak Usia Dini)*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Praktis Penyelenggaraan POS PAUD*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)
- Kathy Carner. 2007. *Permainan Berbasis Sentra Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga)
- Munandar, Utami. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Munandar, Utami (2002) *Kreativitas dan Keberbakatan strategi meujudkan potensi Kreatif & Bakat*. PT. Gramedia Pustaka Umum
- Munandar, Utami (2009) *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta Rineka Cipta.
- Muntominah, siti (2010), *Skripsi Penerapan aktivitas bermain sentra bahan alam untuk meningkatkan kemampuan sosial anak di Taman Kanak-kanak Anak Saleh Malang*
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Nuraeni, Leni (2016), *Pengembangan Kognitif, Kreativitas, dan Bahasa (Prodi PAUD STKIP Siliwangi Bandung*
- Rachmawati, Y dan E. Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Kencana. Jakarta.

- Siti Hawa (2010), *Skripsi Mengembangkan kreativitas motorik halus anak melalui pendekatan sentra Bahan Alam pada Kelompok B PAUD Nurul Hidayah Aceh Besar*”
- Slavin, Robert E (2010), *Corporate Learning (Teori dan Riset, Praktik)*. Bandung Nusa Media.
- Widyastuti Andini (2016), *Seabrek Kesalahan Guru Paud yang serng diremehkan* (Yogyakarta: DIVA Press)